



Analisis perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba pada siswa SMPN 2 Bungku Timur

Nurwahyuni^{1*)}, Nurul Aminah Moh. Said²

Published online: 2 Juni 2024

ABSTRAK

Saat ini, penyalahgunaan narkoba merupakan masalah yang membutuhkan upaya preventif, terutama pada kalangan pelajar yang berfokus pada bagaimana siswa dapat berperilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) untuk mengidentifikasi perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba pada siswa SMPN 2 Bungku Utara (2) Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba antara siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMPN 2 Bungku Utara. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bungku Utara Sulawesi Tengah. Adapun peserta pengabdian ini berjumlah 30 orang siswa kelas dua yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 dan terdiri dari 18 orang laki-laki dan 12 orang perempuan dengan usia 12-15 tahun yang diambil secara purposive (non randomized sample.) Pengumpulan data menggunakan angket perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba pada siswa SMP yang adopsi dari Nurwahyuni [1]. Pengujian data menggunakan analisis deskriptif dan uji t dengan bantuan statistik versi 26. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata perilaku asertif seluruh siswa kelas 2 SMPN 2 Bungku Utara sebesar 66,300 dengan standar deviasi sebesar 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba pada siswa SMPN 2 Bungku Utara tergolong kategori rendah. Hasil uji t tidak berpasangan (independent sampel t test) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,55 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak ada perbedaan perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba antara siswa laki-laki dan perempuan dengan SMPN Bungku Utara Sulawesi Tengah

Kata kunci: Perilaku Asertif, Menolak Penyalahgunaan Narkoba, Siswa SMP

PENDAHULUAN

Masalah yang sedang berkembang saat ini dan menjadi ancaman bagi manusia di seluruh dunia salah satunya penyalahgunaan narkoba (Narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya) atau obat-obatan terlarang (Pavleka, Dillarda & Rogers, 2020., Skora, at all., 2020., Prasetya & Deovanka, 2018; McLellan, 2017 & Das at all., 2016), tidak terkecuali di Indonesia Sabrinah, 2019 & Saleh, Rokhmah, & Nafikadini, 2014). Adapun fenomena penyalahgunaan narkoba kebanyakan pada kalangan remaja. Maka tujuan utama dalam kebijakan nasional tentang narkoba, deklarasi dan resolusi internasional tentang pengendalian dan pencegahan penggunaan narkoba lebih banyak ditujukan pada kalangan anak muda (Venna, 2013).

Sehubungan dengan hal ini maka upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba merupakan sesuatu yang sangat penting (Venna, 2013., Annapurna, 2021., & Das, at all., 2016). Salah satu cara yang paling efektif untuk mencegah perikau (Hojjat, at all., 2015). Perilaku asertif adalah sebuah konsep yang mengekspresikan kemampuan dan karakteristik pribadi untuk mencapai tujuan dalam mengaktualisasikan diri (Imkome, 2018). Perilaku asertif merupakan kemampuan untuk mengekspresikan kenyataan dirinya sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dengan cara menentang melalui ekspresi positif maupun negatif.

¹ Universitas Tadulako

² SMP Negeri 2 Bungku Utara

*) *corresponding author*

Nurwahyuni
Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tenggara

Email: nurwahyuni.untad@gmail.com

Perilaku asertif merupakan perilaku interpersonal yang melibatkan ekspresi verbal dari pikiran dan perasaan dengan cara yang jujur dan relatif spontan. Orang yang tidak bersikap asertif, mereka akan mengalami masalah dalam mengungkapkan perasaan dan pikiran secara tepat akan merasa cemas, sedih, atau bahkan depresi (Daulay & Afdal 2018; Eslami, at all., 2016). Orang yang dalam kondisi seperti ini mudah untuk terpengaruh menyalahgunakan NAPZA demi memperoleh perasaan positif González Frago, at all., 2017; Ólafsdóttir, Hrafnadóttir, & Orjasniemi, 2018).

Penelitian tentang perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba pada siswa sekolah menengah telah pernah dilakukan sebelumnya dengan memberikan pendidikan berkata “tidak” terhadap narkoba (Blöte, Miers, & Westenberg, 2016). Penelitian ini cukup bagus bisa memberikan pemahaman terhadap siswa tentang cara berkata “tidak”, namun penelitian ini hanya sekedar mendidik siswa untuk pemahaman berkata ‘tidak’ saja, bukan melatih untuk lebih tegas atau berperilaku asertif menolak narkoba sehingga apabila mendapatkan tekanan atau paksaan dari orang lain terutama teman sebaya maka kemungkinan masih bisa terpengaruh. Untuk itu maka pengabdian yang saya lakukan ini menganalisis tingkat perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba Tujuan pengabdian ini adalah mencari tahu bagaimana perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba sebelum melakukan tindakan lebih lanjut yaitu untuk meningkatkan perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba pada siswa SMPN 2 Bungku Utara Sulawesi Tengah.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini menggunakan metode survey. Subjek pengabdian ini adalah siswa kelas SMPN 2 Bungku Utara Sulawesi yang terdiri dari 2 orang yang masing-masing diambil secara purposive tanpa acak (non randomized sample). Alasan memilih kelas 2 adalah didasarkan pada kalsifikasi umur remaja awal 12-15. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan dalam pengabdian ini adalah skala perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba yang bertujuan untuk mengetahui perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba pada siswa SMPN 2 Bungku Utara Sulawesi Tengah

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data pengabdian ini adalah analisis deskriptif dan Uji-t. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba secara keseluruhan subjek pengabdian, sedangkan Uji-t bertujuan untuk menguji perbedaan perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba berdasarkan gender (jenis kelamin) antara laki-laki dan perempuan. Adapun pelaksanaan analisis data pengabdian pada masyarakat ini menggunakan bantuan statistik versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil analisis data dengan menggunakan deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Asertif Menolak Penyalahgunaan Narkoba	30	58.00	76.00	66.3000	4.00990
Jenis Kelamin	30	1.00	2.00	1.6000	.49827
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian untuk mengetahui nilai rata-rata perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba pada siswa SMPN 2 Bungku Utara sebesar 66,300 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.00. Dari 30 orang siswa yang menjadi subjek dalam pengabdian ini, nilai minimum sebesar 58 dan nilai maksimum sebesar 76. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa SMPN 2 yang menjadi subjek dalam pengabdian kepada masyarakat ini memiliki perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba yang tergolong rendah.

Tabel 2: Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perilaku Asertif Menolak Penyalahgunaan Narkoba	Laki-laki	12	65.7500	4.53522	1.30920
	Perempuan	18	66.6667	3.71008	.87447

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian untuk mengetahui perbedaan perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba antara kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Untuk kelompok laki-laki diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,75 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,54 dan untuk kelompok perempuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,66 dengan standar deviasi sebesar 3,71. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti antara perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba antara kelompok laki-laki dan kelompok perempuan.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Perilaku Asertif Menolak Penyalahgunaan Narkoba	Equal variances assumed	.259	.615	-.607	28	.549
	Equal variances not assumed			-.582	20.380	.567

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari Ttabel 0,05% (0,55 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba pada kelompok laki-laki dan kelompok perempuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan siswa SMPN 2 Bungku Utara yang berjumlah 30 siswa memiliki perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba tergolong kategori rendah. Tidak ada perbedaan perilaku asertif menolak penyalahgunaan narkoba antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada SMPN 2 Bungku Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Annapurna K. (2021). Alcohol's & Smoking Harming Impacts on the Brain. *J Drug Abuse*. Vol.7 No.1:18.
- Blöte, A. W., Miers, A. C., & Westenberg, P. M. (2016). *Adolescent Social Anxiety and Substance Use: The Role of Susceptibility to Peer Pressure*. *Child Development Research*, 2016, 1–8. doi:10.1155/2016/9468972.
- Cronk, L. (2017). Culture's influence on behavior: Steps toward a theory. *Evolutionary Behavioral Sciences*, 11(1), 36–52. doi:10.1037/ebbs0000069.
- Das, J. K., Salam, R. A., Arshad, A., Finkelstein, Y., & Bhutta, Z. A. (2016). *Interventions for Adolescent Substance Abuse: An Overview of Systematic Reviews*. *Journal of Adolescent Health*, 59(4), S61–S75. doi:10.1016/j.jadohealth.2016.06.021.
- Daulay A.A, & Afdal D (2018). The Role of Counselor in Developing Student's Assertive Behavior Proceedings | ICESST 2018 International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology DOI: <https://doi.org/10.29210/2018129>.

- Eslami, A. A., Rabiei, L., Afzali, S. M., Hamidizadeh, S., & Masoudi, R. (2016). *The Effectiveness of Assertiveness Training on the Levels of Stress, Anxiety, and Depression of High School Students. Iranian Red Crescent Medical Journal, 18(1)*. doi:10.5812/ircmj.21096.
- González Fragoso, C., Guevara Benítez, Y., Jiménez Rodríguez, D., & Alcázar Olán, R. J. (2017). *Relación entre asertividad, rendimiento académico y ansiedad en una muestra de estudiantes mexicanos de secundaria. Acta Colombiana de Psicología, 116–138*. doi:10.14718/acp.2018.21.1.6.Habani, F., Ghafari, M., & Boroumandfar, Z. (2020). Educating to Say ‘no’ to Reject High-Risk Suggestions Through Roleplaying Model Among Middle School Students. *The Open Public Health Journal, 2020, Volume 13*.
- Hojjat, S. K., Golmakani, E., Norozi Khalili, M., Shakeri Chenarani, M., Hamidi, M., Akaberi, A., & Rezaei Ardani, A (2015). *The Effectiveness of Group Assertiveness Training on Happiness in Rural Adolescent Females With Substance Abusing Parents. Global Journal of Health Science, 8(2)*. doi:10.5539/gjhs.v8n2p156.
- Imkome, E. (2018). *Nursing Care for Persons with Drug Addiction. Drug Addiction*. doi:10.5772/intechopen.73334.
- Kastanakis, M. N., & Voyer, B. G. (2014). *The effect of culture on perception and cognition: A conceptual framework. Journal of Business Research, 67(4), 425–433*. doi:10.1016/j.jbusres.2013.03.028 .
- McLellan, T.A (2017). Substance Misuse And Substance Use Disorders: Why Do They Matter In Healthcare?. *Trans Of The American Clinical And Climatologi Association. [Trans Am Clin Climatol Assoc.](#) 128: 112–130.*
- Moreira, A., Vóvio, C. L., & Micheli, D. D. (2015). *Prevenção ao consumo abusivo de drogas na escola: desafios e possibilidades para a atuação do educador. Educação e Pesquisa, 41(1), 119–135*. doi:10.1590/s1517-97022015011670
- Nurwahyuni, (2021). Pengaruh Pelatihan Rgulasi Diri Brbasis Siri’ na Pacce terhadap Perilaku Asertif Menolak Penyalahgunaan NAPZA pada Siswa SMPN 2 Jeneponto Sulawesi Selatan. *Disertasi*. Unirstas Ngri Malang.
- Ólafsdóttir, J., Hrafnadóttir, S., & Orjasniemi, T. (2018). *Depression, anxiety, and stress from substance-use disorder among family members in Iceland. Nordic Studies on Alcohol and Drugs, 35(3), 165–178*. doi:10.1177/1455072518766129.
- Pavleka LR, Dillarda J, Rogers LK (2020). The role of oxidative stress in toxicities due to drugs of abuse. www.sciencedirect.com Current Opinion in Toxicology 20-21:29–35. Prasetya MN, Deovanka SR (2018). Regional Government Policy in Preventing Illegal Drug Trade Case Study: North Sumatera. *Islamic World and Politics Vol.2. No.1*.
- Sabarinah (2017). Use of Drug Treatment and Rehabilitation Services in Indonesia: Findings of the 2014 National Narcotic Survey. *Asia Pacific Journal of Public Health 00(0).1–11*. DOI: 10.1177/1010539519872343
- Saleh D.H, Rokhmah D, Nafikadini I, 2014. The Phenomenon of Substance Abuse among Adolescents Based on Symbolic Interactionism Theory in Jember Regency. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan, vol. 2 (no. 3)*.
- Skora MN, Pattij T, Beroun A, Kogias G, Mielenz D, de Vries T, ´ Radwanska K, M ´uller CP (2020). Personality driven alcohol and drug abuse: new mechanisms revealed, *Neuroscience and Biobehavioral Reviews*. doi: <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2020.06.023>.
- Vienna (2017). Prevention Of Drug Use and Problematic Use Un Office on Drugs and Crime. Internati. Revised Version onal standards on drug use prevention. p 1.